Al Mawardi dan pemikiran politiknya

Oleh

Elly Luthfiyati

Pembimbing

Saparlan

Abstrak

Mengenai teori imamah atau khilafah Al Mawardi memberikan pandangannya yaitu suatu bentuk kekuasaan umum dalam sosok seorang penguasa tertinggi dalam lingkungan suatu masyarakat besar untuk mencegah terjadinya anarkhi dalam masyarakat tersebut, dengan adanya kekuasaan yang berwibawa dengan kewenangan memerintah, mengadili, mengamankan ketertiban masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1. Bagaimana konsep pemikiran Al Mawardi tentang kepemimpinan dan pelaksanna kekuasaan, 2. Apa alasan pemikiran Al Mawardi demikian. Metode analisa datanya menggunakan diskriptif analitik. Kesimpulan penelitian ini adalah; 1. Kewajiban mengangkat pemimpin, merupakan wajib aqli (keharusan yang ditetapkan berdasarkan penalaran) dan wajib syar'i (keharusan yang ditetapkan berdasarkan hukum Allah), 2. Syarat-syarat pemimpin ada tujuh, yaitu adil dalam arti yang luas, pengetahuan cukup yang memungkinkan mampu memutuskan berbagai kasus menurut ijtihadnya, sehat pendengaran, sehat badan atau memiliki anggota tubuh yang sempurna, punya rasa pertimbangan sehat, melaksanakan jihad terhadap musuh dan punya keturunan dari suku Quraisy, 3. Pengangkatan pemimpin, bisa diangkat melalui pemilihan oleh ahl al hall wa al aqd atau boleh juga melalui penetapan imam yang masih memerintah.

Kata Kunci : Al Mawardi, Politik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id